NAMA : NICO ARMAND SETIAJI

NIM : A11.2019.11789

# ANALISIS DATASET

Analisis dataset ini diambil dari jurnal yang berjudul “A comprehensive dataset describing nurse’s emotions, perceived stressors and coping mechanisms during the first surge of the COVID-19 pandemic”. Sesuai survey dari para ahli medis dapat menyimpulkan bahwa di beberapa negara mengalami lonjakan kasus Covid-19 dikarenakan stress yang berkepanjangan, kelelahan secara fisik.

Bagian Data, dapat memastikan beberapa faktor yang mempengaruhi terpapar Covid-19

* Tenaga medis yang merawat pasien yang sakit kritis berisiko tinggi mengalami tekanan emosional, termasuk perawat yang paling banyak menghabiskan waktu dan tenaga untuk merawat pasien.
* Emosi dan strategi koping berdasarkan kelompok usia dan tahun bekerja di tenaga medis menggambarkan perawat menanggapi stres berdasarkan demografi,mendukung tenaga medis digarda terdepan saat pandemi berlanjut dan selama potensi kejadian yang setara kondisi krisis pekerjaan
* Data ini berguna dalam membandingkan tanggapan perawat terhadap epidemi masa lalu dan menciptakan mekanisme koping yang selaras dengan masalah yang dihadapi perawat kita saat ini. data ini menjadi dasar dari penelitian masa depan yang diarahkan untuk menentukan efektivitas intervensi untuk mendukung kesehatan mental staf keperawatan.

Survey yang telah dilakukan oleh ahli memerlukan sampel terdiri dari 143 perawat. Namun hanya perawat yang dapat melaporkan dan melakukan perawatan pasien langsung selama pandemi. Beberapa kelompok usia mengungkapkan distribusi yang seragam di semua lima sub-kelompok, namun mereka yang berusia 60 tahun atau lebih tua merupakan sub-kelompok terkecil (10,6%). Sampel didominasi oleh perempuan (95,3%), bule (68,9%), dan dilaporkan sudah menikah (58,8%). Selain itu, sebagian besar perawat melaporkan memiliki gelar Sarjana atau Magister non keperawatan (37,3%) atau gelar Bachelor of Science dalam keperawatan (33,3%). Sampel berisi 24% responden dengan nol hingga lima tahun pengalaman sedangkan 76% melaporkan lebih dari lima tahun.

Para penulis menggunakan desain survei cross-sectional yang melibatkan petugas kesehatan di rumah sakit kami yang bekerja di daerah berisiko tinggi dari Maret 2020 hingga Juli 2020. Alat penelitian adalah kuesioner komprehensif yang diturunkan dan dimodifikasi dari epidemi SARS pada tahun 2003 yang dijelaskan sebelumnya dalam epidemi SARS dan MERS-CoV 2014.